

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA POSTER MENGGUNAKAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER PADA SISWA SMK N 2 PALANGKA RAYA

¹Afifah Tri Kusuma Wardani, ²Romiatty Romiatty, ³Susi Sukarningsi

^{1,2}Universitas Palangka Raya

afifahtrikusumawardani@gmail.com

Abstract: Career planning is a decision-making process undertaken by individuals to determine the direction and goals of their future careers. This process involves considering various essential aspects such as self-abilities, interests, talents, and an understanding of the world of work and available opportunities. In the context of students, career planning does not only occur during their school years but is a continuous process until they are truly able to realize their aspirations or desired careers. The purpose of this study was to investigate the implementation of group counseling services through poster media using Canva to improve the career planning of students in Class XI AKL 4 at SMK N 2 Palangka Raya in the academic year 2024/2025. This research employed a pre-experimental design using the one-group pretest-posttest method. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 6 students from Class XI AKL 4 of SMK N 2 Palangka Raya who met the specified criteria. The main data collection instrument used by the researcher was a questionnaire, which was distributed to determine whether there was an improvement in students' career planning. The data were analyzed using parametric statistical methods, as the data were normally distributed. The research findings, based on the paired sample t-test, showed that the significance value was $0.000 < 0.05$ and the calculated t-value (t_h) of 8.077 was greater than the critical t-table value of 2.776. Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. It can thus be concluded that the implementation of group counseling services through poster media using Canva was effective in improving the career planning of the six students in Class XI AKL 4 at SMK N 2 Palangka Raya. This conclusion was further supported by the R Square value obtained through the model summary, which showed a result of 0.157 or 15.7%. Accordingly, the use of poster media through Canva in group counseling services was successful in enhancing students' career planning.

Keywords: *Group Counseling, Canva Media, Poster, Career Planning*

Abstrak: Perencanaan karier adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang untuk menentukan arah dan tujuan kariernya di masa depan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti kemampuan diri, minat, bakat, serta pemahaman terhadap dunia kerja dan peluang tersedia. Dalam konteks siswa, perencanaan karier bukan hanya berlangsung pada masa sekolah saja, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan hingga mereka benar-benar mampu mewujudkan cita-cita atau karier yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva untuk meningkatkan perencanaan karier siswa di kelas XI AKL 4 SMK N 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025. Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre eksperimental* dengan desain *one group pretest and posttest*. Sampel di ambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga sesuai dengan kriteria pemilihan sampel, yaitu 6 siswa dari kelas XI AKL 4 SMK N 2 Palangka Raya yang di tetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data utama yang penulis gunakan adalah kuesioner, penulis membagikan kuesioner untuk dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan tentang perencanaan karier siswa. Kemudian, data dianalisis menggunakan statistik parametrik karena data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan *uji-t* dengan menggunakan *uji paired sampel t test* ini sig, $,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $8,077 > 2,776$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok melalui poster menggunakan canva efektif dalam meningkatkan

perencanaan karier 6 siswa kelas XI AKL 4 di SMK N 2 Palangka Raya. Hal ini juga dibuktikan dengan perhitungan R Square untuk mengetahui berapa besar presentase keefektifan penelitian, menggunakan model *summary* ini sebesar 0,157 atau 15,7%. Oleh karena itu, penerapan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva berhasil dalam meningkatkan perencanaan karier siswa

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Media Canva, Poster, Perencanaan Karier

PENDAHULUAN

Kepribadian manusia dibentuk terutama oleh pendidikan, yang juga berperan penting dalam menentukan apakah seseorang memiliki kepribadian yang baik atau buruk. Tujuan pendidikan nasional, menurut Bab II, Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, adalah untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan tumbuh menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Wahyuni, 2021) Peradaban dan karakter bangsa dipengaruhi oleh pendidikan nasional. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang mampu membangun lapangan kerja atau membuka usaha sendiri, sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu program pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan calon tenaga kerja menengah yang siap memasuki dunia bisnis.

(Muzdalifah & Mudjito, 2019) *The Contributions Of Emotional Intelligence And Social Support For Adaptive Career Progress Among Italian Youth*, artinya Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial terhadap Kemajuan Karier Adaptif di Kalangan Pemuda Italia. Disebutkan dalam kaitannya dengan kematangan remaja karena, karier

remaja merupakan tahap krusial dalam siklus perkembangan individu, dukungan intensif diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menjadi dewasa saat membuat keputusan karier sangat penting sebelum memasuki dunia kerja. Orang yang sukses adalah mereka yang telah mencapai tingkat kematangan karier tertentu. Gairah sering didefinisikan sebagai kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ketika seseorang bersemangat dengan pekerjaannya, mereka akan bekerja keras, kreatif, dan tanpa stres. (Apriliana & Suranata, 2022:34) berpendapat bahwa kematangan karier seharusnya sudah dimiliki oleh para siswa SMK, mengingat bahwa mereka sudah memasuki masa remaja dan berusia antar 15-18. Ketika dalam masa ini siswa tidak mampu dalam mencapai kematangan karier secara optimal, maka nantinya bisa mempengaruhi kesiapan siswa dalam bekerja dan akan mempengaruhi kualitas pilihan karier kedepannya. Kematangan karier juga merupakan salah satu faktor yang memiliki andil terhadap kemampuan siswa guna untuk merencanakan kariernya.

(Nurhasanah & Romiaty, 2021) bimbingan kelompok adalah salah satu metode bimbingan yang bertujuan membantu individu mencapai perkembangan optimal sesuai kemampuan, minat, bakat, dan nilai yang dianut, dengan dilaksanakan dalam suasana kelompok. Metode ini juga berfungsi untuk mencegah

masalah pada siswa serta mengembangkan potensi mereka melalui pemanfaatan dinamika kelompok.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK dan siswa, peneliti menemukan fenomena siswa kurang memiliki gambaran yang jelas tentang perencanaan kariernya, saat ingin mencari pekerjaan setelah lulus, jurusan yang diambil tidak sesuai dengan jurusan di SMK, dan saat ingin melanjutkan pendidikan tinggi, siswa tidak yakin mau kuliah di mana dan jurusan apa. Karena minimnya informasi dari perencanaan karier, banyak lulusan SMK yang tidak mampu memanfaatkan kemampuannya secara maksimal.

Permasalahan karier adalah permasalahan masa depan siswa. Masa SMK merupakan masa-masa penting guna menentukan arah kedepannya yang lebih baik. Hal ini juga didasari oleh teori Winkel dalam (Kasan, 2022:86) dalam pengambilan keputusan serta menetapkan suatu langkah-langkah guna mencapai sesuatu yang ingin dicapai, maka akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari dalam diri individu dan dari luar diri individu yang semuanya perlu adanya pertimbangan. Faktor dari dalam diri individu, yaitu: (1) Nilai-nilai kehidupan menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi tentang prinsip-prinsip yang dipegang seseorang dalam kehidupan mereka dapat membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, yang akan berdampak pada gaya hidup mereka

dan posisi yang diharapkan untuk dicapai, (2) Bakat adalah kemampuan khusus dalam bidang kognitif, keterampilan, atau seni. Bakat menjadi yang memungkinkan untuk mencapai tingkat lebih tinggi dan memasuki berbagai bidang pekerjaan. Namun, bakat tidak menjamin kesuksesan dalam bidang tertentu, (3) Minat adalah kecenderungan yang terus-menerus bagi seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan senang terlibat dalam kegiatan yang terkait dengannya. Mereka yang termotivasi tetapi tidak memiliki keterampilan dan kecerdasan yang diperlukan untuk berhasil, (4) Sifat, ciri-ciri, kepribadian, seperti optimis, ramah, teliti, terbuka, mudah beradaptasi, menarik diri, cemas, pesimis, dan ceroboh, secara kolektif berkontribusi pada karakter unik seseorang. Namun, penting untuk diingat bahwa kepribadian masih dapat berubah selama masa remaja dan tidak semua sifat telah berkembang, (5) Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri dan bidang pekerjaannya. Dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup individu yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya, (6) Kondisi fisik mengacu pada karakteristik fisik yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu dan untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

Faktor dari luar diri individu, yaitu: (1) Masyarakat komunitas sosial dan budaya di mana anak-anak dibesarkan/lingkungan sosial

dan budaya tempat anak-anak dibesarkan. Pandangan orang tentang banyak hal yang dihargai oleh setiap keluarga dipengaruhi oleh lingkungan mereka yang luas. Pendapat ini mencakup hal-hal seperti apakah pria dan wanita memiliki kemampuan yang sama untuk bekerja, kualitas rendah dari berbagai pekerjaan, dan peran yang dimainkan pria dan wanita dalam masyarakat, (2) Status sosial ekonomi keluarga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, kedudukan ibu dan ayah, tempat tinggal, dan suku bangsa. Status sosial ekonomi keluarga juga memengaruhi anak-anak. Tingkat pendidikan yang mungkin juga akan dipengaruhi oleh status ini, (3) Selain orang tua dan saudara kandungnya sendiri, anggota rumah tangga lainnya dan aspirasi keluarga terhadap masa depan anak akan sangat memengaruhi perencanaan karier anak, (4) Pendapat dan sikap yang disampaikan oleh staf pembimbing dan pengajar kepada siswa tentang nilai-nilai pekerjaan, status sosial yang tinggi dan rendah, jabatan, dan kesesuaian peran tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan dikenal sebagai pendidikan sekolah, (5) Asosiasi sebaya mengacu pada berbagai pendapat dan aspirasi masa depan yang diungkapkan dalam interaksi sehari-hari. Pendapat dan aspirasi yang optimis akan memberikan kesan yang sangat berbeda di hati dibandingkan dengan pendapat dan aspirasi yang muncul setelah mendengar keluhan.

Terkait dengan uraian di atas, adapun siswa kelas XI AKL 4 di SMK N 2 Palangka Raya di mana dari hasil wawancara yang

dilakukan oleh peneliti di sekolah pada hari Kamis 10 Oktober 2024, ketika pemberian layanan klasikal pertemuan ke 5 (lima) yang terkait dengan perencanaan karier masa depan di kelas tersebut terdapat 6 (enam) siswa yang masih kurang memiliki pemahaman tentang perencanaan kariernya, siswa A setelah lulus sekolah ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan bekerja, tetapi ia masih bingung dengan jenis-jenis pekerjaan dan ingin bekerja di mana hal ini berkaitan dengan kurangnya informasi yang didapatkan, siswa B sudah memiliki gambaran terkait masa depannya, tetapi ia masih bingung setelah lulus sekolah mau melanjutkan ke jenjang yang mana hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui minat dan bakat yang ada di dalam dirinya, siswa C tidak memiliki gambaran terkait dengan kariernya setelah lulus sekolah mau kemana hal ini dikarenakan kurangnya informasi, siswa D tidak memiliki gambaran dan ragu setelah lulus kedepannya mau kemana hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi siswa dengan keluarga, siswa E masih belum memiliki gambaran terkait dengan masa depannya hal ini dikarenakan pihak siswa tidak mencari informasi terkait dengan karier, dan siswa F setelah lulus sekolah masih belum mendapatkan gambaran terkait dengan kariernya hal ini dikarenakan minimnya informasi dari sekolah dan siswa kurang memiliki rasa ingin tahu terkait karier.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk membantu siswa agar dibekali dengan sejumlah informasi yang berkaitan dengan karier

sehingga siswa dapat menentukan pemilihan jenis karier melalui layanan bimbingan kelompok. Upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva peneliti ingin membantu siswa untuk meningkatkan perencanaan kariernya. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok siswa dapat saling berinteraksi dengan satu sama lain di dalam kelompok tersebut membahas terkait topik perencanaan karier dan cara penyelesaiannya. Dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok maka terjadi interaksi yang konsisten yang dapat membantu siswa semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Dengan adanya interaksi akan membantu siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam proses layanan bimbingan kelompok, sehingga siswa dapat saling bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang karier di dalam kelompok. Oleh karena itu layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang tepat guna membantu siswa untuk dapat memperoleh suatu informasi serta dapat memecahkan masalahnya yang berkaitan dengan karier, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan perencanaan kariernya yang berguna untuk mempersiapkan diri di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2013) bahwa penelitian

kuantitatif adalah metodologi penelitian berbasis statistik yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperiment one group pretest-posttest design* yang di mana sebelum melakukan perlakuan/*treatment* maka dilakukan pengukuran terlebih dahulu (*pretest*), setelah dilakukan *treatment* dilakukan peneliti akan melakukan pengujian lagi (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa, sehingga peneliti berupaya menganalisis mengenai perencanaan karier siswa terkait dengan perencanaan karier setelah dilaksanakannya layanan.

Dalam menganalisis hasil angket dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun jumlah butir item angket dalam penelitian ini 31 butir.

HASIL

Berikut tabel dan gambar analisis data statistik deskriptif:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	6	47.00	74.00	631.667	1.137.395
Valid N (listwise)	6				

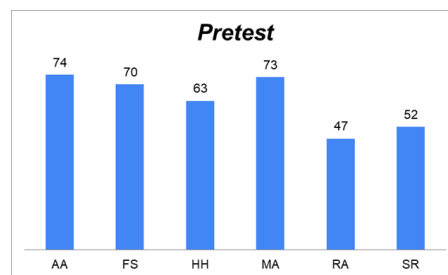
Berdasarkan data di atas nilai *minimum*/terendah 47, nilai *maximum*/tertinggi 74, nilai *mean*/rata-rata 63,16, dan nilai standar deviasi 11.37. Berikut tabel pengkategorian distribusi frekuensi perencanaan karier siswa:

123-145	Sangat Tinggi
100-122	Tinggi
77-99	Sedang
54-76	Rendah
31-53	Sangat Rendah

No	Responden	Jenis Kelamin	Hasil Pretest	Kategori
1	AA	P	74	Rendah
2	FS	P	70	Rendah
3	HH	L	63	Rendah
4	MA	L	73	Rendah
5	RA	L	47	Sangat Rendah
6	SR	P	52	Sangat Rendah
Rata-Rata			63,16	Rendah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 6 siswa yang mendapatkan perlakuan (*treatment*). Siswa AA hasil *pretest* 74 dengan kategori rendah, siswa FS hasil *pretest* 70 dengan kategori rendah, siswa HH hasil *pretest* 63 dengan kategori rendah, siswa MA hasil *pretest* 73 dengan kategori rendah, siswa RA hasil *pretest* 47 dengan kategori sangat rendah dan siswa SR hasil *pretest* 52 dengan kategori sangat rendah. Dari hasil *Pretest* siswa di atas dijelaskan dengan bentuk tabel kategorisasi,

dapat disimpulkan rata-rata hasil 63,16 kategori yang didapatkan Rendah dan untuk mengetahui *pretest* perencanaan karier siswa sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva akan ditampilkan dalam bentuk diagram hasil *pretest* sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas dapat ditarik kesimpulan pada hasil *pretest* untuk mengukur perencanaan karier siswa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva dengan kategori yang berbeda yang mana siswa belum memiliki perencanaan karier.

Setelah pengambilan data *pretest* dengan menggunakan skala perencanaan karier kepada 6 siswa yang memiliki rata-rata/*mean* dengan kategori yang berbeda-beda, setelah pemberian *pretest* akan dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk dapat meningkatkan perencanaan karier siswa. Maka dari itu, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva terdapat peningkatan terhadap perencanaan karier pada siswa tersebut. Berikut data *posttest* setelah diberikan perlakuan melalui media poster menggunakan canva dalam bentuk tabel menggunakan IBM SPSS versi

25:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postest	6	88.00	107.00	991.667	767.898
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan data di atas nilai *minimum*/terendah 88, nilai *maximum*/tertinggi 107, nilai *mean*/rata-rata 99, dan nilai standar deviasi 7.67. Berikut tabel pengkategorian distribusi frekuensi perencanaan karier siswa:

123-145	Sangat Tinggi
100-122	Tinggi
77-99	Sedang
54-76	Rendah
31-53	Sangat Rendah

No	Responden	Jenis Kelamin	Hasil Postest	Kategori
1	AA	P	107	Tinggi
2	FS	P	88	Sedang
3	HH	L	105	Tinggi
4	MA	L	104	Tinggi
5	RA	L	92	Sedang
6	SR	P	99	Sedang
Rata-Rata			99,16	Sedang

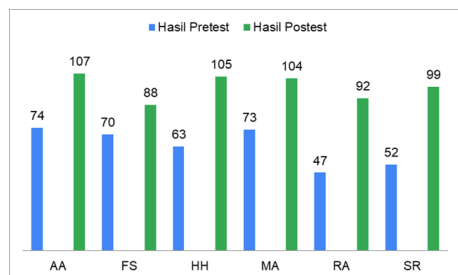
Dari tabel di atas dapat dilihat dari hasil *postest* sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*) sesuai dengan perhitungan dari penentuan kriteria didapatkan dari 6 responden hasil kategori yaitu, siswa AA hasil *postest* 107 dengan kategori tinggi, siswa FS hasil *postest* 88 dengan kategori sedang, siswa HH hasil *postest* 105 dengan kategori tinggi, siswa MA hasil *postest* 104 dengan kategori tinggi, siswa

RA hasil *postest* 92 dengan kategori sedang dan siswa SR hasil *postest* 99 dengan kategori sedang. Dari hasil *postest* siswa dijelaskan dengan bentuk tabel kategorisasi di atas dapat disimpulkan rata-rata hasil 99,16 kategori yang didapatkan Sedang dan untuk mengetahui nilai *postests* perencanaan karier masing-masing siswa setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva akan ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil *postest* dari masing-masing siswa. Di bawah ini akan diuraikan kembali dalam bentuk tabel mengenai hasil *pretest* dan *postest* untuk dapat melihat perbandingan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva. Berikut dalam bentuk tabel menggunakan IBM SPSS versi 25:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	6	47.00	74.00	631.667	1.137.395
Postest	6	88.00	107.00	991.667	767.898
Valid N (listwise)	6				



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perbandingan antara *pretest* dan *posttest* peningkatan yang ditunjukkan sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Oleh karena itu, pemberian layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva untuk meningkatkan perencanaan karier siswa sangat perlu dilakukan karena, beberapa siswa yang memiliki kategori, rendah dan sangat rendah, diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

Berikut tabel dan gambar analisis statistik inferensial:

Uji dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menggunakan uji *paired T test* dengan bantuan SPSS. Di dalam BAB II yang sudah dipaparkan bahwa *alternative* hipotesis yang dibuat H_a yang artinya Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media Poster Menggunakan Canva Dapat Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XI AKL 4 SMK N 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kegiatan dalam pengolahan data yaitu, mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh sampel (responden), mentabulasikan

data berdasarkan variabel yang diteliti, agar dapat mengetahui apakah hipotesis ini ditolak atau diterima maka, dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan teknik uji sampel *t test*. Dasar dari pengambilan keputusan hasil uji ini ditentukan dengan hasil signifikansi 2 tailed harus lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut dan sebaliknya apabila hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka, tidak ada perbedaan yang signifikan (Rika Widianita, 2023). Berikut hasil uji *t* yang menggunakan SPSS versi 25:

Paired Samples Test								
Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-3.600.000	1.091.788	445.720	-4.745.761	-2.454.239	-8.077	5	.000

Berdasarkan hasil output di atas dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 yang di mana $< 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan diantara hasil *pretest-posttest*, selanjutnya pada nilai t_{hitung} nya berada pada angka $8,077 > 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga, ada perbedaan yang signifikan terkait perencanaan karier siswa di kelas XI AKL 4 SMK N 2 Palangka Raya sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva.

PEMBAHASAN

Untuk menemukan titik temu dari pembahasan yang diteliti, penulis penelitian ini mencoba mengoordinasikan gagasan dengan

gagasan penelitian lain. Temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini dikutip dalam penelitian ini untuk tujuan tersebut. Penelitian yang relevan (ISLAMI, 2022) “Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Jurusan Di SMK Melalui Layanan Informasi Berbasis Canva Bagi Siswa SMP” (Fajrinita, 2022) “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMAN 8 Banda Aceh” dan (Wahyu Sri Widiyastuti et al., 2023) “Penggunaan Media Poster Dalam Layanan Bimbingan Konseling Untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir”.

Berdasarkan dari hasil beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis tinjau, menjelaskan bahwa tidak ada penelitian maupun karya ilmiah yang meneliti tentang Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media Poster Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK N 2 Palangka Raya. Penulis tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada proses implementasi karena penelitian ini jelas berbeda dari penelitian sebelumnya. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media Poster Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XI AKL 4 SMK N 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan layanan

bimbingan kelompok melalui media poster menggunakan canva untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa SMK N 2 Palangka Raya, maka dapat disimpulkan. Dalam merencanakan karier, siswa kelas XI AKL 4 di SMK N 2 Palangka Raya terdapat 6 siswa yang mengalami kesulitan dalam mengetahui akan kemana arah tujuan dan karier mereka nantinya hal ini dikarenakan, masih ada yang tidak mengetahui minat, bakat, informasi dan gambaran. Setelah diberikan perlakuan pada siswa yang memiliki nilai perencanaan karier dengan kategori yang berbeda-beda rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi maka, hasil yang didapatkan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok terdapat perubahan terkait perencanaan karier untuk masa depan. Dan hasil dari kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karier siswa yaitu, siswa menjadi lebih mengetahui informasi seputar tentang karier, dari pemberian perlakuan siswa menjadi lebih siap untuk menentukan kariernya dan paham akan cara-cara yang perlu ditempuh untuk mencapai ke jenjang karier yang ingin dituju.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliana, I. P. A., & Suranata, K. (2022). Membantu kematangan karir siswa SMK melalui konseling cognitive behavioral teknik bibliotherapy. *Ijgc*, 11(3), 33–48. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Fajrinita, V. (2022). *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMAN 8 Banda Aceh*. 9, 356–363.
- ISLAMI, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Jurusan Di Smk

Melalui Layanan Informasi Berbasis Canva Bagi Siswa Smp. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(1), 100–106.
<https://doi.org/10.51878/teacher.v2i1.1105>

Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89.
<https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>

Muzdalifah, & Mudjito. (2019). *PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XI Di SMK NEGERI 1 MOJOKERTO*.

Nurhasanah, N., & Romiaty, R. (2021). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Audio- Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Mipa V Pada Masa Pandemi Di Man Kota Palangka Raya. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2), 213.
<https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.10789>

Rika Widianita, D. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Wahyu Sri Widiyastuti, P., Slamet Kusmanto, A., Studi Bimbingan dan Konseling, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). *Penggunaan Media Poster Dalam Layanan Bimbingan Konseling Untuk Membantu*. 3(2), 49–55. <https://e-journal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/SHINE/index>

Wahyuni, A. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. In *Umsida Press*.